

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Sujarweni 2015:71) Desain penelitian merupakan acuan dan prosedur serta teknik yang ada di dalam perencanaan penelitian yang bisa dijadikan sebagai panduan dalam membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Dengan demikian desain penelitian dapat diartikan dengan strategi dan rencana yang disusun terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian dengan memberikan petunjuk yang sistematis dalam kegiatan yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2014: 11). Dalam penelitian ini cara untuk pengambilan sampel dari suatu populasi dan juga pengumpulan data yang diperlukan berupa laporan keuangan yang didapatkan dari Perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI dalam periode 2015-2019 dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013; 38). Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel ditinjau dari aspek hubungan antar variabel yang digunakan untuk penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### 3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, (Sugiyono, 2013: 39). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.2.1.1 Perputaran Kas (X<sub>1</sub>)

Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

**Rumus 3.1** Perputaran Kas

#### 3.2.1.2 Perputaran Piutang (X<sub>2</sub>)

Menurut (Arum Puji Tri Lestari, 2017:27) perputaran piutang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

**Rumus 3.2** Perputaran Piutang

#### 3.2.1.3 Perputaran Modal Kerja (X<sub>3</sub>)

Menurut (Sirajuddin, 2018:66) Perputaran Modal Kerja dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

**Rumus 3.3** Modal Kerja

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013: 39). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.2.2.1 Profitabilitas (Y)

Dalam operasional variabel ini analisis rasio keuangan merupakan pengukuran dalam penelitian yang indikatornya terdiri dari Rasio keuangan. Profitabilitas diukur dengan ROA yang dinyatakan dalam presentase (%) dengan kata lain ROA adalah Laba setelah pajak dibagi dengan Total Aktiva dikali 100%.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.4** Profitabilitas

**Tabel 3.1** Defenisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Perputaran Kas (X <sub>1</sub> )	Rasio yang merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.	$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$
Perputaran Piutang (X <sub>2</sub> )	Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya.	$= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$
Perputaran Modal Kerja (X <sub>3</sub> )	Rasio ini digunakan untuk mengukur kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek.	$= \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}}$

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (Return On Asset ) (Y)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

Sumber: Peneliti, 2019

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013: 80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2015 – 2019.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2013: 81). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014: 85). Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Penelitian di Perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen.
2. Data laporan keuangan untuk periode tahun 2015-2019.

3. Perusahaan yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya.
4. Perusahaan sampel tidak berganti jenis usaha pada saat periode penelitian sedang berlangsung.

**Tabel 3.2** Pemilihan Sampel

Keterangan	Sampel				
	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	13	13	13	13	13
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap selama periode 2015-2019	0	0	0	0	0
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan minus pada pertumbuhan penjualan selama periode 2015-2019	6	6	6	6	6
<b>Total sampel yang memenuhi kriteria</b>	7 Perusahaan				

Sumber: Peneliti, 2020

Setelah melalui proses pemilihan sampel, maka sampel yang sesuai dengan kriteria adalah 7 perusahaan sektor manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI selama 5 tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Berdasarkan kriteria sampel tersebut, maka 7 perusahaan otomotif dan omponen yang terpilih menjadi sampel disajikan dalam tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3** Daftar Nama Perusahaan makanan dan minuman Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BUDI	Indomobil Sukses International
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
6	IMAS	Astra Otoparts Tbk
7	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

### **3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2013:224).

Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut.

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, penelitian ini dilakukan melalui :

- a. Observasi (Pengamatan Langsung), yaitu melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu melalui pengumpulan data langsung pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Adapun dokumen yang digunakan sebagai alat penelitian.
- c. Laporan keuangan yang penulis teliti adalah Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca pada Perusahaan otomotif dan komponen yang tercatat di BEI.

## 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian ini menggunakan program dalam menganalisis pengaruh antar variabel yaitu dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) yang relevan.

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Secara umum ilmu statistik dibagi dalam dua kelompok, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensi. Deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Untuk analisis deskriptif disusun berdasarkan pada data sekunder, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian.

(Rio; Dian, 2017). Statistik inferensi adalah statistik induktif. Dalam statistik inferensi setelah data dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis dengan metode statistik yang berhubungan dengan sifat dan kepentingan datanya, selanjutnya diambil suatu keputusan dan pengambilan kesimpulan dari hasil olahan data tersebut, (Sugiyono, 2013:147).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut uji (Wibowo, 2012: 61) normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng (bell shaped curve).

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram *Regression Residual* yang sudah distandarkan, Menurut (Wibowo, 2012:62) data yang diuji dalam uji normalitas akan dibuktikan normalitasnya dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov. Jika nilai *Probability Sig (2 tailed)*  $> \alpha$ ;  $\text{sig} > 0,05$ . Uji ini dilakukan supaya menunjukkan untuk data yang dijadikan penelitian ialah data terdistribusi normal melalui pengujian histogram (Haposan, 2020:143)

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut (Wibowo, 2012:87), Gejala multikolinieritas dapat diketahui melalui suatu uji yang dapat mendeteksi dan menguji apakah persamaan yang dibentuk terjadi gejala multikolinieritas. Salah satu cara dari beberapa cara untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan atau melihat tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilainya  $VIF > 10$  maka terdapat gejala multikolinieritas yang tinggi, (Sanusi, 2011: 136).

#### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Suatu model dikatakan memiliki problem heteroskedastisitas itu berarti ada atau terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat



pula diartikan bahwa model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Hasil pengujian *Park Gleyser* melihat nilai probabilitas dengan signifikansi > nilai alpha (0,05) maka model tidak mengalami heteroskedastisitas, (Wibowo, 2012:93).

### 3.5.3 Uji Pengaruh

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2017: 134) analisis regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Profitabilitas
X1	: Perputaran Kas
X2	: Perputaran Piutang
X3	: Perputaran Modal Kerja
a	: Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	: Koefisien regresi
e	: Variabel pengganggu

#### 3.5.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) menyatakan bahwa analisis ini digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan variabel

bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentasi keragaman Y atau variabel terikat yang diterangkan oleh X atau variabel bebas.

Menurut (Wibowo, 2012: 121) menyatakan koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang berbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R<sup>2</sup> dapat diinterpretasikan dijelaskan oleh variabel lain yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tujuan dilakukannya uji ini, yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi dan dapat menjelaskan variabel terikatnya dalam persamaan regresi. (Dian Lestari Siregar, 2020:169)

#### **3.5.4 Uji Hipotesis**

Menurut (Sanusi, 2017: 144) uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua metode untuk uji hipotesis, yaitu uji t dan uji F.

##### **3.5.4.1 Uji T**

Menurut (Rahayu, 2017: 470) t test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  maka hasilnya signifikan dan berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$ .

#### **3.5.4.2 Uji F**

Menurut (Rahayu, 2017) Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$
- $H_0$  diterima jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi**

Lokasi yang menjadi objek penelitian penulis adalah Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian ini dilakukan lebih kurang selama lima bulan mulai dari Februari 2020 sampai bulan juli 2020 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan													
	2020													
	Feb	Mar				Apr		Mei			Jun			Jul
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■	■							
Metodologi Penelitian							■	■	■					
Penyusunan Kuesioner									■					
Penyerahan Kuesioner										■	■			
Pengolahan Data										■	■	■	■	
Kesimpulan													■	■
Penyelesaian Skripsi													■	■

Sumber: Peneliti, 2020